



**SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI
TERPADU NURUL FIKRI**

ETIKA PROFESI

Krisna Panji, S.Kom | panji@nurulfikri.ac.id | 0857-1414-1089

TEKNIK INFORMATIKA | SISTEM INFORMASI



SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI TERPADU NURUL FIKRI

ETIKA PROFESI

Kode : NF41001

SKS : 2

Mata kuliah ini memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang profesi/kekaryaan di bidang Teknik Informatika dan Sistem Informasi, etika dan norma yang melekat dengan profesi itu serta hal-hal lain yang terkait dengan aktivitas manusia dalam menggunakan teknologi informasi secara profesional.



Informasi Umum Perkuliahan

- 16 Pertemuan (14 Pertemuan, 1x UTS, 1x UAS)
- Presentase Nilai :
 - Kehadiran : 15%
 - Tugas : 20%
 - Nilai UTS : 30%
 - Nilai UAS : 35%



SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI TERPADU NURUL FIKRI

Pertemuan Ke : 1

Pengertian Dasar Etika dan Kaitannya dengan
Filsafat, Moral, Pengetahuan dan Hukum

PENDAHULUAN

- **Manusia adalah**
 - Makhluk Individu
 - Memiliki akal pikiran, perasaan, dan kehendak
 - Makhluk Sosial
 - Memiliki perilaku etis
- **Pembahasan Mengenai :**
 - Pengertian Etika
 - Hubungan Etika dengan Moral
 - Hubungan Etika dengan Filsafat atau Ilmu Pengetahuan
 - Faktor-faktor yang melanggar etika
 - Macam-macam etika



SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI TERPADU NURUL FIKRI

PENGERTIAN ETIKA

Etika merupakan falsafah moral dan pedoman cara hidup yang benar dipandang dari sudut agama, budaya, dan susila (Mien Uno)

Etika atau etik sebagai pandangan manusia dalam berperilaku menurut ukuran dan nilai yang baik (Drs. O.P. Simorangkir)

Etika adalah teori tentang tingkah laku perbuatan manusia dipandang dari segi baik dan buruk, sejauh yang dapat ditentukan oleh akal (Drs. Sidi Gajalba dalam sistematika filsafat)

LANJUTAN

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia **etika** adalah :



- Ilmu tentang apa yang baik dan yang buruk, tentang hak dan kewajiban moral.
- Kumpulan asas / nilai yang berkenaan dengan akhlak
- Nilai mengenai yang benar dan salah yang dianut masyarakat

Etika mencakup analisis dan penerapan konsep seperti benar, salah, baik, buruk, dan tanggung jawab.



SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI TERPADU NURUL FIKRI

TUJUAN ETIKA

Tujuan Etika : Untuk mendapatkan konsep mengenai penilaian baik buruk manusia sesuai dengan norma-norma yang berlaku.

PENGERTIAN BAIK : Sesuatu hal dikatakan baik bila ia mendatangkan rahmat, dan memberikan perasaan senang, atau bahagia (sesuatu dikatakan baik bila ia dihargai secara positif).

PENGERTIAN BURUK : Segala yang tercela. Perbuatan buruk berarti perbuatan yang bertentangan dengan norma-norma masyarakat yang berlaku.

Etika membantu manusia untuk mengambil sikap dan bertindak secara tepat dalam menjalani hidup ini.



- Sony Keraf (1991) : Moralitas adalah sistem tentang bagaimana kita harus hidup dengan baik sebagai manusia.
- Frans Magnis Suseno (1987) : **etika** adalah sebuah ilmu dan bukan sebuah ajaran.
- Moralitas menekankan, “ inilah cara anda melakukan sesuatu”
- **Etika** lebih kepada, “mengapa untuk melakukan sesuatu itu harus menggunakan cara tersebut ?



Etika & Moral

- Secara etimologi **etika** dapat disamakan dengan Moral. Moral berasal dari bahasa latin “*mos*” yang berarti adat kebiasaan.
- Moral lebih kepada rasa dan karsa manusia dalam melakukan segala hal di kehidupannya. Jadi Moral lebih kepada dorongan untuk mentaati **etika**.



Hubungan Etika dengan Moral

- ☐ Moral berasal dari bahasa latin “mos” artinya adat istiadat.
- ☐ Moral adalah nilai-nilai atau norma-norma yang menjadi pegangan seseorang atau suatu kelompok dalam mengatur tingkah lakunya dalam bermasyarakat.
- ☐ Sebagai contoh: “Kepala Proyek Pengembangan TI di perusahaan ini tidak bermoral.....” -> melanggar norma-norma etis yang berlaku dalam kelompok atau organisasi



Hubungan Etika dengan Filsafat

- Filsafat adalah bagian dari ilmu pengetahuan yang berfungsi sebagai interpretasi tentang hidup manusia.
- Etika merupakan bagian dari filsafat, yaitu filsafat moral.

Filsafat moral adalah cabang dari filsafat tentang tindakan manusia.

- Kesimpulan : suatu ilmu yang mempelajari perbuatan baik dan buruk manusia berdasarkan kehendak dalam mengambil keputusan yang mendasari hubungan antar sesama manusia.



Hubungan Etika dengan Hukum

Antara etika dengan hukum terjalin hubungan erat, karena lapangan pembahasan keduanya sama-sama berkisar pada masalah perbuatan manusia. Tujuannya pun sama, yakni mengatur perbuatan manusia demi terwujudnya keserasian, keselarasan, kebahagiaan mereka.



SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI TERPADU NURUL FIKRI

Faktor-Faktor Tindakan Melanggar Etika

- **Kebutuhan Individu**
 - Merupakan faktor utama penyebab terjadinya tindakan tidak etis karena tidak tercukupinya kebutuhan pribadi dalam kehidupan.
- **Tidak ada pedoman**
 - Tidak punya penuntun hidup sehingga tidak tahu bagaimana melakukan sesuatu.
- **Perilaku dan kebiasaan Individu**
 - Perilaku kebiasaan individu tanpa memperhatikan faktor lingkungan dimana individu tersebut berada.

MACAM-MACAM ETIKA

Ada dua jenis yaitu:

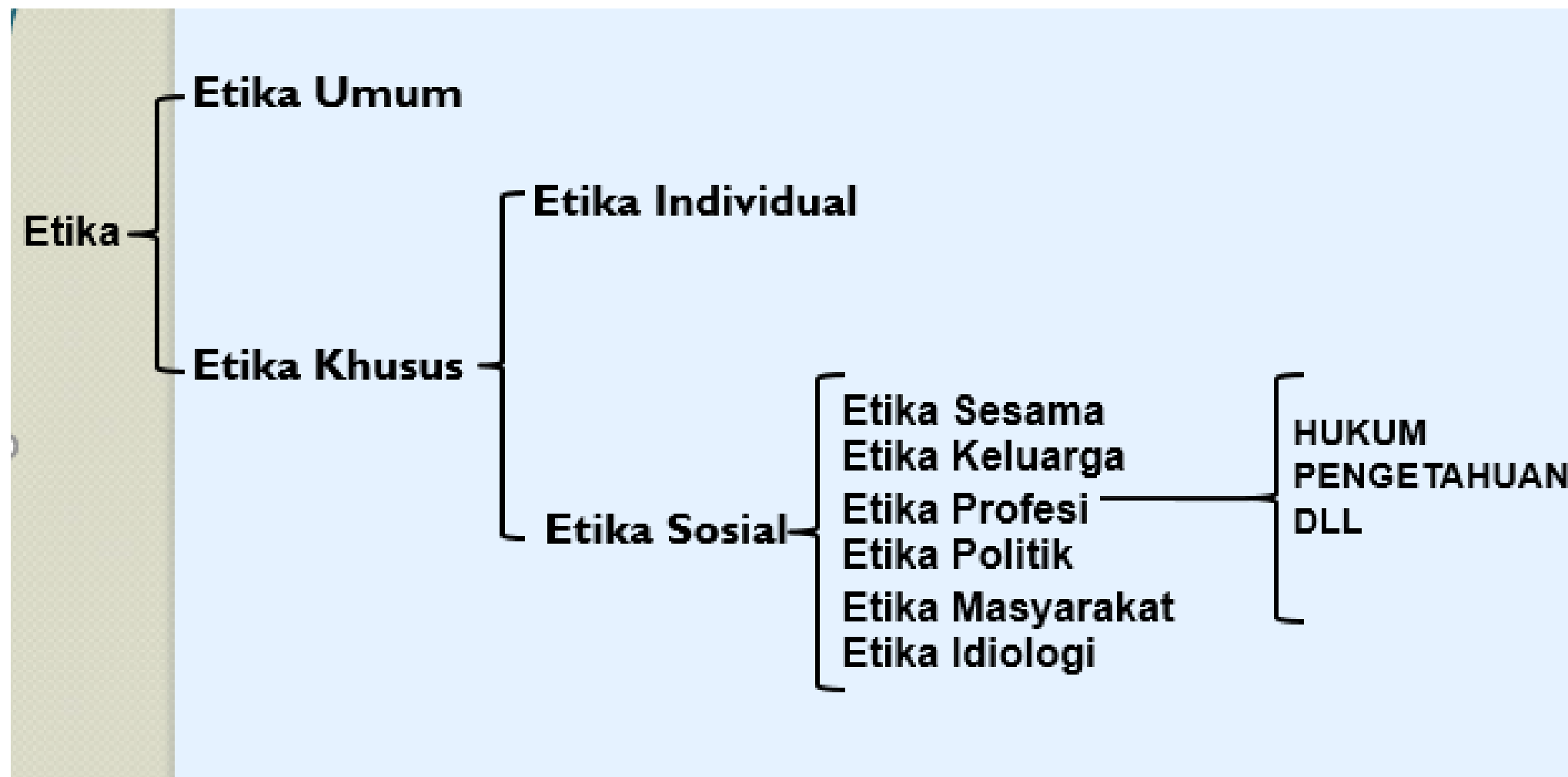
- Etika deskriptif
 - Etika yang berbicara tentang suatu fakta
 - Yaitu tentang nilai dan pola perilaku manusia terkait dengan situasi dan realitas yang membudaya dalam kehidupan masyarakat.
 - Etika yang menyoroti secara rasional dan kritis tentang apa yang diharapkan manusia mengenai sesuatu yang bernilai.
- Etika normatif
 - Etika yang memberikan penilaian serta himbauan kepada manusia tentang bagaimana harus bertindak sesuai dengan norma yang berlaku.
 - Etika yang mengenai norma-norma yang menuntun tingkah laku manusia dalam kehidupan sehari-hari.

Perbedaan Etika deskriptif dan normatif adalah:

- Etika deskriptif :
 - Memberikan fakta sebagai dasar untuk mengambil keputusan tentang perilaku yang dilakukan.
- Etika normatif :
 - Memberikan penilaian sekaligus memberikan norma sebagai dasar dan kerangka tindakan yang akan diputuskan.
 - Macam-macam norma:
 1. Norma sopan satun
Norma yang menyangkut tata cara hidup dalam pergaulan sehari-hari.
 2. Norma Hukum
norma yang memiliki keberlakuan lebih tegas karena diatur oleh suatu hukum dengan jaminan hukuman bagi pelanggar.
 3. Norma Moral
norma yang sering digunakan sebagai tolak ukur masyarakat untuk menentukan baik buruknya seorang sebagai manusia.
misalnya : menampilkan diri sebagai manusia dalam profesi yang dijalani.



SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI TERPADU NURUL FIKRI



PERBEDAAN ETIKA DAN ETIKET



- Etika adalah Moral.
 - Tidak terbatas pada cara dilakukannya suatu perbuatan. Memberi norma tentang “perbuatan itu sendiri”.
- Etiket adalah sopan santun (arti lain yaitu secarik kertas ditempel di botol atau kemasan barang).
 - Cara suatu perbuatan yang harus dilakukan manusia. Hanya berlaku dalam pergaulan, bila tidak ada orang hadir. Bersifat relatif. Sopan di satu kebudayaan , tidak sopan di kebudayaan lain.
Dilihat dari segi lahiriah



Sanksi Pelanggaran Etika

- Sanksi Sosial

Skala relative kecil, dipahami sebagai kesalahan yang dapat “dimaafkan”.

- Sanksi Hukum

Skala besar, merugikan hak pihak lain. Hukum pidana menempati prioritas utama, diikuti oleh hukum Perdata.



SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI TERPADU NURUL FIKRI

Etika & Teknologi

- Teknologi adalah segala sesuatu yang diciptakan manusia untuk memudahkan pekerjaannya. Kehadiran teknologi membuat manusia “kehilangan” beberapa *sense of human* yang alami. (otomatisasi mesin refleks / kewaspadaan melambat)
- Cara orang berkomunikasi berubah, by email or by WA, membawa perubahan signifikan, dalam sapaan / tutur kata.
- Orang belanja/berzakat dengan pesan, implikasi pada silaturahmi yang “tertunda”
- Emosi (“touch”) yang semakin tumpul karena jarak dan waktu semakin bias dalam teknologi informasi.



Pengertian Profesi

1. **Profesi**, adalah pekerjaan yang dilakukan berkaitan dengan keahlian khusus dalam bidang pekerjaannya.
2. **Profesi** adalah suatu pekerjaan yang berkaitan dengan bidang yang didominasi oleh pendidikan dan keahlian, yang diikuti dengan pengalaman praktik kerja purna waktu.
3. Dilaksanakan dengan mengandalkan keahliannya.



SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI TERPADU NURUL FIKRI

PRINSIP-PRINSIP ETIKA PROFESI

1. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pekerjaan dan pencapaian hasilnya.
2. Bertanggung jawab terhadap dampak karya dari profesinya.
3. Menuntut kaum profesional untuk bersikap seadil mungkin dan tidak memihak dalam menjalankan profesinya.
4. Memiliki daerah kerja tertentu dan diberi kebebasan dalam menjalankan profesinya.



SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI TERPADU NURUL FIKRI

PERSAMAAN DAN PERBEDAAN ANTARA ETIKA DAN HUKUM

- **Persamaan Etika dan Hukum** terdapat dalam tujuan sosialnya. **Sama-sama** menghendaki agar manusia melakukan perbuatan yang baik/benar. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pelanggaran hukum merupakan perbuatan yang tidak etis.
- **Perbedaannya** adalah bahwa **Etika** itu ditujukan pada sikap batin manusia, dan sanksinya dari kelompok masyarakat profesi itu sendiri.
- Sedangkan **hukum ditujukan** pada sikap lahir manusia, membebani manusia dengan hak dan kewajiban, bersifat memaksa, sanksinya tegas dan konkret yang dilaksanakan melalui wewenang penguasa/pemerintah.



KODE ETIK PROFESI

- **Pengertian Kode Etik dalam Profesi Hukum**
- Kata kode dari **bahasa Latin "codex"** yang berarti kumpulan. Kode berarti suatu kumpulan peraturan dari, oleh dan untuk suatu kelompok orang yang bekerja (berprofesi) dalam bidang tertentu. Istilah kode ('code') juga dapat diartikan sebagai *“complete written of law, unified and promulgated by legislative action in the Jurisdiction (sphere of authority concerned)”*.



SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI TERPADU NURUL FIKRI

- **Kode etik**, yaitu norma atau azas yang diterima oleh suatu kelompok tertentu sebagai landasan tingkah laku sehari-hari di masyarakat maupun di tempat kerja.
- **Kode Etik Profesi** menguraikan peraturan-peraturan dasar perilaku yang dianggap perlu bagi anggota profesinya untuk melaksanakan fungsinya secara jujur dan menjaga kepercayaan masyarakat. Prinsip-prinsip itu dirumuskan dan suatu aparatur tata tertib mengenakan sanksi atas pelanggaran yang terjadi.



SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI TERPADU NURUL FIKRI

Dihubungkan dengan etika suatu profesi dapat dikatakan bahwa kode etik mencakup usaha untuk menegakkan dan menjamin etika, tetapi dimaksudkan pula sebagai alat penopang untuk melakukan kebaikan, misalnya dengan adanya suatu standard profesional. **Kode etik menimba kekuatan dari etika**, tetapi juga memperkuatnya. Kode etik yang tertulis dapat menyumbang bagi pertumbuhan etika dan keyakinan etis bersama. Kode etik menuntut usaha bersama untuk semakin mengerti dan semakin melindungi nilai-nilai manusiawi dan moral profesi (A. Heuken, 1979 : 157 - 158).



**SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI
TERPADU NURUL FIKRI**

TERIMA KASIH